

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Hak Bersuara Pada Saham Yang Digadai-kan

Ketua Peneliti : Agung Sujatmiko

Anggota Peneliti : Sri Winarsi, Lilik Puji Astutik, Tri Sadini P.V.

Fakultas/Puslit : Hukum

Sumber Biaya : DIP OPF Universitas Airlangga SK.
Rektor Nomor 6907/PT.03.H/N/1995
Tanggal 24 Agustus 1995

=====

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah akibat hukum yang timbul sehubungan dengan adanya gadai saham (pledge of shares) dalam praktek ? dan apakah dengan adanya gadai saham tersebut, hak bersuaranya juga beralih pada penerima gadai?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktek pelaksanaan gadai saham (pledge of shares), khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan hak bersuara pada forum rapat umum pemegang saham pada suatu perseroan terbatas (PT). Disamping itu, juga mengetahui bagaimanakah akibat hukum yang timbul berkaitan dengan adanya gadai saham (pledge of shares).

Manfaat penelitian ini adalah dengan diketahuinya akibat hukum yang timbul sehubungan dengan adanya gadai saham tersebut, dapat dipergunakan sebagai pengetahuan dan rujukan bagi pemilik saham (the owner of shares), jika saham-saham yang dimilikinya pada suatu perseroan akan digadaikan pada pihak lain.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan metode induktif. Berhubung sifat penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), maka data yang dipergunakan sebagai acuan hanyalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum berlakunya UU PT Nomor 1 tahun 1995, pelaksanaan gadai saham diatur secara khusus dalam suatu perjanjian tersendiri antara pemberi gadai dan penerima gadai. Dalam perjanjian itu diatur mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik, atas dasar kebebasan berkontrak.
- b. Setelah berlakunya UU PT Nomor 1 tahun 1995, maka pelaksanaan gadai saham mengacu pada Undang-Undang tersebut, karena dalam UU tersebut telah diatur secara jelas dan terperinci mengenai pelaksanaan gadai saham dalam praktek.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diajukan saran agar pelaksanaan gadai saham dapat berjalan dengan baik, maka ketentuan-ketentuan yang ada dalam UU PT 1995 seyogyanya dipakai sebagai pedoman dan pegangan bagi para pihak, sehingga dapat menciptakan kepastian hukum yang kita cita-citakan.